

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu kegiatan pendidikan yang mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik (Sukardi, 2013:11). Interaksi ini dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah dirumuskan sebelum kegiatan dilakukan. Dalam interaksi ini guru dengan sadar merencanakan kegiatan mengajarnya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada. Pada proses pembelajaran guru memegang peran, tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pembelajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah kemampuan untuk menerapkan berbagai teori belajar dalam bidang pembelajaran dalam menunjukkan kemampuan memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pemerintah telah menetapkan pendidikan seni budaya sebagai salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan musik bagi peserta didik. Pendidikan seni budaya memuat segala aspek kehidupan untuk menanamkan nilai-nilai keindahan, keunikan, kebermanfaatan, dan kebermaknaan atas perkembangan karakter siswa-siswi di sekolah. Tentu hal ini menjadi suatu kemajuan yang patut diapresiasi oleh seluruh masyarakat, terutama bagi tenaga pendidik untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas peserta didik terutama dalam bidang seni musik. Jika hal ini tidak ditindak lanjuti secara baik

maka, karakter musik yang tumbuh dalam peserta didik mengalami suatu kemunduran atau suatu kemerosotan. Tetapi apabila respon para tenaga pendidik begitu efektif dan efisien maka adanya suatu kemajuan atau progres dalam bidang seni budaya.

Pembelajaran Seni Budaya merupakan salah satu ilmu yang sangat penting bagi kehidupan sehari-hari. Salah satu materi yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari adalah seni musik. Seni musik berperan penting dalam pendidikan, terutama dalam proses belajar mengajar. Melalui pembelajaran seni musik, siswa dapat mengembangkan rasa kebanggaan dalam menciptakan ungkapan pikiran dan perasaan. Pembelajaran seni musik merupakan upaya untuk menggali bakat dan potensi estetika yang dimiliki oleh peserta didik.

Bertolak dari pengertian di atas, penting sekali musik diajarkan kepada anak-anak usia sedini mungkin. Menurut pandangan Benhard (2007:1-2) menjelaskan bahwa anak pada usia 12 tahun, musik sangat berperan dalam meningkatkan kecerdasan anak yaitu dalam peningkatan kecerdasan, kreativitas, dan produktivitas. Salah satu peranan penting musik bagi anak-anak adalah kecerdasan musikal yang merupakan kemampuan anak yang peka terhadap suara-suara nada (tone), irama (ritme) musik. Kecerdasan musikal dapat dirangsang dengan mengarahkan anak untuk mendengarkan musik, bermain alat musik, berlatih bernyanyi dan menonton video musik. Hal ini menjadi tantangan dan menjadi perhatian khusus bagi para pendidik terutama pendidik dalam bidang seni budaya

untuk memanfaatkan pembelajaran maupun pengajaran musik dengan baik, sehingga dapat membentuk perkembangan musik anak.

Pembelajaran seni musik telah diajarkan di lembaga sekolah salah satunya pembelajaran musik ansambel. Musik ansambel merupakan permainan musik yang dimainkan secara bersama-sama. Ansambel dapat dilakukan oleh dua orang atau lebih. Menurut bentuk penyajiannya ansambel dibedakan menjadi dua yaitu ansambel sejenis dan ansambel campuran. Secara umum musik ansambel telah diberikan kepada siswa-siswi sejak menempuh pendidikan di bangku SMP kelas VII.

Namun berdasarkan wawancara peneliti dengan guru seni budaya di SMP Negeri 1 Biboki Utara pembelajaran Seni Budaya (seni musik) khususnya musik ansambel belum tercapai dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas berupa sarana dan prasarana alat musik di sekolah sehingga peningkatan pengetahuan tentang musik terkhususnya musik ansambel pada bagian praktek tidak berkembang secara maksimal. Di sisi lain juga minimnya minat siswa untuk belajar alat musik baik secara kelompok maupun pribadi menjadi hambatan terlaksananya pembelajaran musik ansambel. Kurangnya tenaga pendidik di bidang musik juga menjadi kendala terlaksananya pembelajaran musik ansambel. Oleh karena itu perlu adanya penerapan permainan musik ansambel kepada siswa-siswi SMP Negeri 1 Biboki Utara.

Bertolak dari akumulasi persoalan-persoalan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat persoalan aktual tersebut dengan merumuskan judul penelitian demikian : **“Penerapan Permainan Musik Ansambel Rekorder Dengan Model Lagu Gundul Pacul Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Biboki Utara, Kecamatan Biboki Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas diperoleh rumusan permasalahan pada penelitian yaitu bagaimana penerapan permainan musik ansambel rekorder dengan model lagu gundul pacul menggunakan metode drill pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Biboki Utara, Kecamatan Biboki Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui proses penerapan permainan musik ansambel rekorder dengan model lagu gundul pacul menggunakan metode drill pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Biboki Utara, Kecamatan Biboki Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara.
2. Untuk mengetahui tingkat efektifitas metode drill dalam proses penerapan permainan musik ansambel rekorder.

3. Untuk mengetahui hambatan dalam proses penerapan permainan musik ansambel rekorder dan solusinya pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Biboki Utara

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini untuk memberikan manfaat di antaranya:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menerapkan permainan musik ansambel rekorder, menggunakan metode drill terhadap siswa SMP Negeri 1 Biboki Utara.

2. Secara Praktis

- a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan kemampuan siswa dengan menerapkan permainan musik ansambel rekorder dengan baik dan memahami proses pembelajaran lebih mudah dengan menggunakan metode drill.

- b. Bagi Guru

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan guru tentang musik ansambel dan menjadi referensi bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran khususnya pembelajaran musik ansambel bagi siswa SMP Negeri 1 Biboki Utara.

- c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan bermain ansambel musik rekorder pada siswa.

d. Bagi Prodi

Melalui penelitian ini prodi diharapkan mampu mempersiapkan mahasiswa pendidikan musik yang kreatif dan mampu mengembangkan bakat yang dimiliki.